

**PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM
KUMPULAN CERPEN *TAWA GADIS PADANG SAMPAH KARYA*
AHMAD TOHARI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

VELLA LUTVATUL AMANAH

A310140212

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM KUMPULAN
CERPEN *TAWA GADIS PADANG SAMPAH* KARYA AHMAD TOHARI**

PUBLIKASI ILMIAH

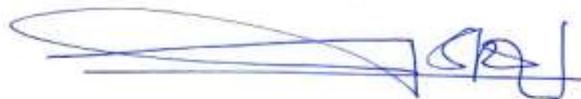
Oleh:

VELLA LUTVATUL AMANAH

A310140212

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.

NIK. 472

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM KUMPULAN
CERPEN *TAWA GADIS PADANG SAMPAH* KARYA AHMAD TOHARI**

**OLEH
VELLA LUTVATUL AMANAH**

A310140212

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 07 November 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Prabawa, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno
NIK.19650428199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran, dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2018

Penulis



VELLA LUTVATUL A

PENGGUNAAN PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM KUMPULAN CERPENTAWA GADIS PADANG SAMPAH KARYA AHMAD TOHARI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan penggunaan metode agih. Wujud prinsip kerja sama Grice dalam kumcer *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari ditemukan data sebanyak 61 tuturan yang terdiri dari 22 maksim kualitas, 16 maksim pelaksanaan, 14 maksim relevansi, 9 maksim kuantitas. Peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Peranan tuturan maksim kualitas mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, dan unsur alur. Peranan tuturan maksim pelaksanaan mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur amanat. Peranan tuturan maksim relevansi mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur tema. Peranan maksim kuantitas mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur alur dan unsur latar.

Kata kunci: peranan, prinsip kerja sama grice, unsur intrinsik, kumcer tawa gadis padang sampah

Abstract

This study aims to describe the role of speech that contains the principle of Grice's cooperation with intrinsic elements in a collection of short stories *Tawa Gadis Padang Sampah* by Ahmad Tohari. This research is a qualitative descriptive study with the use of agih methods. The form of the principle of cooperation with Grice in the kumcer *Tawa Gadis Padang Sampah* by Ahmad Tohari found 61 data that consisted of 22 quality maxims, 16 implementation maxims, 14 maxims of relevance, 9 maxims of quantity. The role of speech that contains the principle of Grice's cooperation with intrinsic elements in the short story. The role of speech maximal quality supports elements of characterization, point of view, background, and plot. The role of the utterance maxim of speech supports the elements of characterization, point of view, background, flow, and mandate. The role of speech maximization of relevance supports elements of characterization, point of view, background, plot, and theme. The role of quantity maxim supports elements of characterization, point of view, plot and background.

Keywords: the role, the principle of cooperation grice, the elements of intrinsic, the collection of short stories tawa gadis padang sampah

1. PENDAHULUAN

Cerita pendek atau sering disebut cerpen merupakan salah satu karya sastra yang mengandung pesan. Penyampaian pesan dalam cerpen berhubungan erat dengan bahasa yang digunakan oleh penulis, tujuannya agar penulis mempunyai karakter

yang khas (estetika) dalam cerpennya dan agar pembaca dapat menyimpulkan sendiri pesan yang terkandung dalam cerpen. Oleh karena itu, Samsuri (1994:25) mengatakan bahwa sastrawan harus menuangkan harunya dalam bentuk yang telah ditentukan oleh bahasanya, agaknya jelaslah bahwa sastra bahasa yang satu tidak akan sama dengan sastra yang lain.

Seperti pada umumnya, cerpen memiliki unsur intrinsik untuk membangun suatu karangan. Lestari, Ani, dan Muhammad (2016:186) mengatakan bahwa unsur intrinsik adalah salah satu unsur yang membangun karya sastra. Analisis tentang unsur intrinsik oleh para ahli disebut sebagai pendekatan strukturalisme. Strukturalisme adalah suatu disiplin yang memandang karya sastra sebagai suatu struktur yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya (Sangidu, 2004:16). Teori strukturalisme memberi penekanan analisis terhadap unsur-unsur karya sastra. Unsur intrinsik meliputi plot, penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Agar pesan dapat diterima dengan baik, maka komunikasi yang terjadi antar peserta tutur (penutur dan mitra tutur) perlu prinsip jelas, padat, dan langsung. Hal itu berkaitan dengan pragmatik. Menurut Yule (2006, 3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh mitra tutur (atau pendengar). Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam prinsip kerja sama Grice yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan (Rahardi, 2010:52). Masing-masing maksim memiliki aturan tertentu yang harus dipenuhi oleh penutur, agar saat berkomunikasi dapat berjalan efektif. Namun, kadangkala aturan-aturan tersebut tidak dipenuhi sehingga tujuan percakapan tidak tercapai. Peneliti menggunakan kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* sebagai bahan penelitian karena kumpulan cerpen karya Ahmad Tohari memiliki jalan cerita yang menarik dan ditemukan banyak tuturan yang menggunakan prinsip kerja sama Grice.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Kumpulan Cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice

terhadap unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* Karya Ahmad Tohari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai praktik analisis pragmatik dalam prinsip kerja sama Grice pada kumpulan cerpen.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2011:60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sumber data pada penelitian ini yaitu kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah* karya Ahmad Tohari. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan prinsip kerja sama Grice dalam kumpulan cerpen. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai perencana penelitian, pengumpul data, dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian yang dilakukan sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka dan teknik analisis dokumen. Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan ganti. Teknik BUL membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2018:37). Teknik ganti menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan “unsur” tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Patton (dalam Sutopo, 2002:78) menyatakan bahwa triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada kumpulan cerpen *Tawa Gadis Padang Sampah*, ditemukan data sebanyak 61 tuturan yang terdiri dari 22 maksim kualitas, 16 maskim

pelaksanaan, 14 maksim relevansi, 9 maksim kuantitas. Peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen meliputi penokohan, sudut pandang, latar, alur, amanat, dan tema.

3.1.1 Peranan Tuturan yang Mengandung Prinsip Kerja Sama Grice terhadap Unsur Intrinsik dalam Kumcer *Tawa Gadis Padang Sampah*

Peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice terhadap unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. maksim kualitas mendukung peranan unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, dan unsur alur. Maksim pelaksanaan mendukung peranan unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur amanat. Maksim relevansi mendukung peranan unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur tema. Maksim kuantitas mendukung peranan unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, dan unsur alur. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan prinsip kerja sama Grice yang mengandung unsur intrinsik.

a. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Penokohan

Tuturan yang mengandung maksim memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Setiap maksim memiliki peranan yang mendukung unsur penokohan. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur penokohan.

- (1) Peranan tuturan “**Hus! Jangan kencing disitu, nanti kena punggung emakmu.**” yang disampaikan oleh Ayah kepada Anak mengandung maksim kualitas terhadap unsur **penokohan**. Ayah sebagai tokoh protagonis memiliki watak tegas kepada Anak supaya tidak kencing di sembarang tempat.
- (2) Peranan tuturan “...Bukankah **saya setiap hari mengirim makan pagi, siang, malam, dan mengurus pakaian ayah?**” yang disampaikan Salsi kepada Pak Kirom mengandung maksim pelaksanaan terhadap unsur **penokohan**. Salsi sebagai tokoh protagonis yang tetap berbakti kepada orang tuanya meskipun sudah berkeluarga.
- (3) Peranan tuturan “**Berkuku belah, tidak bergigi seri di rahang atas. Tetrapoda atau berkaki empat, herbivora atau pemakan tumbuhan, wujud tulang iganya pipih.**” yang disampaikan Jubedi kepada Saya

mengandung maksim relevansi terhadap unsur **penokohan**. Jubedi sebagai tokoh protagonis yang pandai ditandai dengan Jubedi yang masih ingat dan memahami perihal ciri-ciri binatang memamah biak.

- (4) Peranan tuturan “Ini baru **bagus, benar-benar bagus, keren banget.**” yang disampaikan Sonto kepada entah siapa mengandung maksim kuantitas terhadap unsur **penokohan**. Sonto sebagai protagonis yang bermulut besar membuat suasana menjadi lebih heboh karena tuturannya.

b. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Sudut Pandang

Tuturan yang mengandung maksim dalam prinsip kerja sama Grice memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Setiap maksim memiliki peranan yang mendukung unsur penokohan. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur sudut pandang.

- (1) Peranan tuturan “Hore, **Bapa** hebat. **Bapak** suka melihat **emak** ngenyot kuah mi dari kantung plastik.” disampaikan oleh Anak kepada Ayah mengandung maksim kualitas terhadap unsur **sudut pandang** orang ketiga yang ditandai dengan penyebutan nama tokoh *bapak* dan *emak*.
- (2) Peranan tuturan “Mari **kita** pergi,” kata si ayah kepada anak dan istri atau apanya. “Di sini **kita** malah jadi tontonan.” yang disampaikan Ayah kepada Anak dan Emak mengandung maksim pelaksanaan terhadap unsur **sudut pandang** orang pertama yang ditandai dengan penyebutan *kita*.
- (3) Peranan tuturan “**Ayah** tak usah begitu. **Ayah** dengar celoteh **para tetangga?**” disampaikan Salsi kepada Pak Kirom mengandung maksim relevansi terhadap unsur **sudut pandang** orang ketiga yang ditandai dengan penyebutan *Ayah* dan *para tetangga*.
- (4) Peranan tuturan “**Kita** makan mangga saja. Ayo.” yang disampaikan Carmi kepada Korep mengandung maksim kuantitas terhadap unsur **sudut pandang** orang pertama yang ditandai dengan penyebutan *kita*.

c. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Latar

Tuturan yang mengandung maksim dalam prinsip kerja sama Grice memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang

terkandung dalam cerpen. Setiap maksim memiliki peranan yang mendukung unsur penokohan. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur sudut pandang.

- (1) Peranan tuturan “Nah, dengar ini! **Kamu boleh kencing di mana pun seluruh Jakarta**; di Menteng, di pinggir Jalan Thamrin, di lapangan belakang Stasiun Gambir, di sepanjang gili-gili Kebayoran Baru, juga boleh kencing di Senayan. Dengar itu?” disampaikan Ayah kepada Anak mengandung maksim kualitas terhadap unsur **latar** tempat pada cerita yang menandakan jika mereka berada di daerah Jakarta.
- (2) Peranan tuturan “Ya dibak sampah depan rumah **di Jalan Anu**, nomor berapa, lupa.” yang disampaikan awak truk kepada Sopir Dalim mengandung maksim pelaksanaan terhadap unsur **latar** tempat pada cerita yang menandakan jika sepatu kiri Carmi ditemukan di bak sampah depan rumah orang lain.
- (3) Peranan tuturan “Ya **dibak sampah depan rumah** di Jalan Anu, nomor berapa, lupa.” yang disampaikan awak truk kepada Sopir Dalim mengandung maksim relevansi terhadap unsur **latar** tempat pada cerita yang menandakan jika sepatu kiri Carmi ditemukan di bak sampah depan rumah.
- (4) Peranan tuturan “...Carmi mungkin akan **melonjak-lonjak, tertawa-tawa**, atau bahkan **menjerit-jerit** karena begitu girang. Barangkali matanya akan **berbinar-binar** atau sebaliknya, **berlinang-linang**. Ah, hanya karena sebuah sepatu bekas yang diambil dari tempat sampah hati Carmi akan **berbunga-bunga**. Aku tidak akan tega menyaksikannya. Itu akan terasa **amat pahit di hati**. Kalian bisa tega?” yang disampaikan Sopir Dalim kepada awak truk mengandung maksim kuantitas terhadap unsur **latar**. latar suasana yang mendebarkan dan mengharukan dalam cerpen. Semua orang termasuk Sopir Dalim tidak berani memberi sepatu sebelah kiri kepada Carmi secara langsung karena tidak tega melihat respon Carmi.

d. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Alur

Tuturan yang mengandung maksim dalam prinsip kerja sama Grice memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Setiap maksim memiliki peranan yang mendukung unsur

penokohan. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur sudut pandang.

- (1) Peranan tuturan “Baik. **Dia juga akan saya bantu sampai tunjangan janda pensiun yang menjadi haknya turun setiap bulan.**” yang disampaikan oleh Salsi kepada Pak Pahing mengandung maksim kualitas terhadap unsur **alur**. Alur maju ditandai dengan penyelesaian konflik saat Yu Jembar akan menerima tunjangan pensiun dari Pak Kirom yang berarti Yu Jembar dan anak-anaknya akan terlepas dari kekurangan.
- (2) Peranan tuturan “Sini Nak, sinik Nak. **Kamu pakai kain ini. Yang itu buruk, dilepas saja ya?**” yang disampaikan perempuan kampung kepada Si Bugil mengandung maksim pelaksanaan terhadap unsur **alur**. Alur maju dengan penyelesaian konflik saat Si Bugil mau melepas spanduk dan mengganti penutup tubuhnya dengan kain yang lain.
- (3) Peranan tuturan “**Tidak usah, terima kasih, Bu. Gulai ini saya bawa pulang. Jadi, tolong dikemas pakai kantong plastik.**” yang disampaikan Saya kepada perempuan warung mengandung maksim relevansi terhadap unsur **alur**. Alur maju dengan penyelesaian cerita yang digambarkan ketika Saya memilih untuk tidak memakan gulai kam-bhing dan tetap menghargai Jubedi yang telah menraktirnya makan dengan membungkus gulai kam-bhing.
- (4) Peranan tuturan “Pakai kain ini Nak, nanti kamu akan **cantik seperti pengantin baru yang pagi-pagi mandi keramas.** Ayok Nak, sini.” yang disampaikan perempuan kampung kepada Si Bugil mengandung maksim kuantitas terhadap unsur **alur**. Alur maju dengan peleraian yang digambarkan dengan sikap sabar dan berani perempuan kampung untuk membujuk rayu Si Bugil agar mengganti spanduk dengan kain sebagai penutup tubuhnya.

e. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Amanat

Tuturan yang mengandung maksim memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Setiap maskim memiliki peranan yang mendukung unsur amanat. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur amanat.

Peranan tuturan “Kuahnya masih terlalu panas. **Lagi pula kamu jangan serakah. Kuah mi selalu buat lemak.** Dia suka sekali.” yang disampaikan Ayah kepada Anak mengandung maksim pelaksanaan terhadap unsur **amanat**, yaitu untuk saling berbagi dan tidak serakah.

f. Peranan Maksim yang Mengandung Unsur Tema

Tuturan yang mengandung maksim memiliki peranan tersendiri. Peranan tersebut dikaitkan dengan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Setiap maksim memiliki peranan yang mendukung unsur tema. Berikut pembahasan mengenai peranan tuturan maksim yang mengandung unsur tema.

Peranan tuturan “...Namun hanya **dua anaknya yang masih kecil yang mau ikut. Dua lainnya tidak mau. Ah, Ayah tidak ingin memisah-misahkan Jembar dan anak-anaknya. Bagi Ayah sudah cukup kini Jembar adalah istri Ayah. Serumah atau tidak tak jadi masalah apa-apa.**” yang disampaikan Pak Kirom kepada Salsi mengandung maksim relevansi terhadap unsur **tema**. **Tema** yang diangkat dalam cerpen adalah keluarga. Ide pokok yang ada dalam cerita mengenai permasalahan keluarga.

3.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2013) mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur yang terdapat pada percakapan film Petualangan Sherina. Pelanggaran prinsip memunculkan berbagai macam implikatur, seperti memberitahukan, menunjukkan, menolak, menyatakan keraguan, menyatakan kebingungan, mengejek, merahasiakan, menyetujui, meminta pemahaman penutur, menyatakan kemarahan, dan menyatakan kebohongan. Prinsip kerja sama yang dilanggar, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, dan maksim cara. Selain itu, tidak ditemukan maksim relevansi karena mitra tutur dan lawan tutur mematuhi prinsip sehingga menghasilkan tuturan yang kooperatif, sedangkan penelitian ini menemukan semua prinsip kerja sama, baik yang mematuhi prinsip maupun melanggar prinsip kecuali pelanggaran maksim kualitas.

Purwaningsih (2014) meneliti penerapan prinsip kesopanan dan prinsip kerja sama yang terdapat pada novel *Suminar* karya Tiwiek SA. Penelitian Purwaningsih menemukan prinsip kesopanan, seperti maksim kebijaksanaan 14 indikator, maksim

penghargaan/penerimaan 6 indikator, maksim kemurahan hati/kedermawanan 8 indikator, maksim kerendahan hati/kesederhanaan 10 indikator, maksim kecocokan/permufakatan 7 indikator, dan maksim kesimpatian 6 indikator. Sedangkan prinsip kerja sama terdapat maksim kuantitas 14 indikator, maksim kualitas 12 indikator, maksimrelevansi 7 indikator, dan maksim pelaksanaan 5 indikator. Penelitian yang dilakukan Purwaningsih lebih bervariasi karena mengkaji dua kajian pragmatik, yaitu prinsip kesopanan dan prinsip kerja sama, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kajian prinsip kerja sama.

Herniti (2015) meneliti penggunaan prinsip kerja sama pada iklan televisi. Dalam penelitiannya ditemukan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Adapun pelanggaran prinsip mengarah untuk diimplikasikan guna calon konsumen tertarik dan percaya kepada produknya dengan harapan akan mengkonsumsinya. Penelitian Herniti mengarah pada iklan yang terimplikasi karena iklan televisi terdapat pesan verbal dan nonverbal, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pesan verbal karena objeknya adalah cerita pendek.

Penelitian yang dilakukan Kazemi dan Anis (2016) mengenai penggunaan prinsip kerja sama Grice pada iklan komersial dalam dua surat kabar di Iran, yaitu *Hamshahri* dan *Jame Jam*. Dalam penelitiannya ditemukan pelanggaran maksim kualitas yang paling tinggi. Iklan komersial lebih banyak menggunakan pelanggaran prinsip kerja sama guna memberikan pesan kepada pembaca, sedangkan penelitian ini lebih bervariasi dengan menggunakan pematuhan dan pelanggaran prinsip guna memberikan pesan kepada pembaca.

Zebua Esterani, Dwi Rukmini, dan Mursid Saleh (2017) meneliti mengenai pelanggaran dan cemoohan prinsip kerja sama dalam *talk show The Ellen Degeneres*. Data diambil dari enam episode di edisi terbaru tahun 2016 dan ditemukan sebagian besar peserta pria melakukan cemoohan dan pelanggaran prinsip yang mengarah pada pelanggaran maksim kuantitas dengan menggunakan pernyataan berlebihan, sedangkan peserta wanita cenderung melanggar maksim relevansi dengan menghindari pernyataan. Sumber data yang diperoleh Zebua, dkk berasal dari narasumber pria dan wanita, sedangkan sumber data penelitian ini berasal dari tuturan tokoh dalam cerita pendek.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa peranan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama Grice mendukung unsur intrinsik dalam kumcer *Tawa Gadis Padang Sampah* karya Ahmad Tohari. Masing-masing tuturan maksim dalam prinsip kerja sama Grice mendukung beberapa unsur intrinsik cerpen. Peranan tuturan maksim kualitas mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, dan unsur alur. Peranan tuturan maksim pelaksanaan mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur amanat. Peranan tuturan maksim relevansi mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur latar, unsur alur, dan unsur tema. Peranan maksim kuantitas mendukung unsur penokohan, unsur sudut pandang, unsur alur dan unsur latar.

DAFTAR PUSTAKA

- Herniti, Ening. 2015. "Ketaatan dan Pelanggaran Iklan Televisi terhadap Prinsip Kerja Sama". *Dialektika: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. 2 (2):123-139. Diakses pada tanggal 28 April 2018. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/article/viewFile/3624/pdf>
- Kazemi, Foroogh dan Anis Ebrahimi. 2016. "The Study of Grice Principle Application in Commercial Advertisements of Hamshahri and Jame Jam Newspapers". *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*. 4 (9): 1-10. Diakses pada tanggal 29 April 2018. <https://www.arcjournals.org/pdfs/ijSELL/v4-i9/1.pdf>
- Lestari Sri, Ani Rakhmawati, dan Muhammad Rohmadi. 2016. "Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pada Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas". *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 4 (1):183-202.
- Purwaningsih, Yuni. 2014. "Prinsip Kesopanan dan Prinsip Kerja Sama pada Novel Suminar Karya Tiwiek SA". *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. 4 (1):82-89. Diakses pada tanggal 23 April 2018. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/1181>
- Rahardi, R Kunjana. 2010. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Penerbitan Sastra Asia Barat.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press anggota APPTI.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyowati, Winda. 2013. "Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza". *Skriptorium*. 2 (2):126-134.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tohari, Ahmad. 2017. *Tawa Gadis Padang Sampah, Kumpulan Cerpen Terbaru*. Yogyakarta: Kunca Wacana.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zebua Esterani, Dwi Rukmini, dan Mursid Saleh. 2017. "The Violation and Flouting of Cooperative Principles in The Ellen Degeneres Talkshow". *Journal of Language and Literature*. 12 (1):103-113. Diakses pada tanggal 30 April 2018. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LC/article/download/11474/6785>